BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pencapaian keunggulan bersaing melalui perilaku kewirausahaan dan orientasi pembelajaran pada sentra industry boneka warung muncang, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku Kewirausahaan yang didalamnya diukur melalui 3 indikator, yaitu bersikap proaktif, orientasi prestasi dan komitmen. Indikator orientasi prestasi memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik. Hal ini terjadi karena kurangnya pengalaman dan tidak ada standar untuk karyawan, namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan perilaku kewirausahaan pada sentra industri ini harus dibenahi.
2. Orientasi pembelajaran yang dilakukan oleh sentra termasuk dalam kategori baik, terdiri dari 3 indikator yaitu komitmen pembelajaran, terbuka terhadap pemikiran baru dan visi bersama. Indikator komitmen pembelajaran memperoleh skor tertinggi memperoleh kategori baik, sedangkan indikator pemikiran baru dan visi bersama memperoleh skor terendah memperlihatkan perolehan cukup. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya macam-macam bentuk karakter yang ada di sentra industri boneka tersebut, bahkan lebih cenderung hampir semua memproduksi

barang yang sama. Dan kurangnya pendidikan sehingga terjadi kurangnya pengetahuan tentang cara mencapai keunggulan bersaing. Kualitas barang dan waktu memperoleh skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator harga memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari para responden yang memang mengaku masih belum bisa memberikan harga yang bersaing dengan pengusaha lain.

3. Keunggulan bersaing yang dilakukan oleh sentra termasuk dalam kategori baik, terdiri dari 3 indikator yaitu harga, kualitas baru, dan waktu. Indikator waktu yang memperoleh skor tertinggi kategori baik, sedangkan indikator harga yang memperoleh skor terendah kategori cukup. Hal ini Hal ini dapat dilihat dari para responden yang memang mengaku masih belum bisa memberikan harga yang bersaing dengan pengusaha lain.
4. Secara simultan dan parsial, penelitian ini menunjukan adanya pengaruh antara perilaku kewirausahaan dan orientasi pembelajaran terhadap keunggulan bersaing, hal ini ditunjukan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari perilaku kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap keunggulan bersaing pada sentra industri boneka warung muncang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai

perilaku kewirausahaan, orientasi pembelajaran dan keunggulan bersaing, yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan perilaku kewirausahaan masih berjalan baik, Namun adapun hal yang disarankan kepada para pengusaha di sentra industri boneka warung muncang untuk ditingkatkan dengan mencari peluang usaha untuk bisa dikembangkan di unit usahanya masing – masing dengan cara melihat atau membandingkan dengan hasil produksi dari sentra lain yang lebih modern sehingga bisa melihat dan mengukur untuk memperbaiki produksi dalam sentra supaya lebih baik dan mempunyai standar untuk produksi yang lebih baik dari pengrajin boneka lain. Selain itu pemilik harus bisa mengevaluasi usahanya tersebut untuk lebih baik lagi.
2. Untuk variabel Orientasi pembelajaran indikator yang paling lemah adalah terbuka terhadap pemikiran baru, terdapat hal yang disarankan kepada para pengusaha karna minimnya pendidikan dan pengetahuan para pengusaha yang ada pada sentra boneka tersebut, dilihat dari karakteristik responden memang kebanyakan pengusaha pada sentra ini lulusan SMP, sehingga ilmu yang mereka punya sangat mendasar. Maka mereka disarankan lebih bisa belajar untuk menerima masukan dari orang lain. Untuk memaksimalkan produk pada sentra dan mendapatkan visi misi yang diharapkan oleh perusahaan.
3. Tingkat keunggulan bersaing sudah berjalan baik. Pada Variabel ini indikator yang terlemah adalah harga, yang disarankan untuk sentra tersebut yaitu dengan melihat peluang dalam harga, berani untuk lebih

mengambil harga lebih rendah dari yang lain. Gunakanya untuk menarik konsumen sehingga bisa bersaing dengan pengrajin lain ataupun dengan sentra lain dalam segi harga sehingga meningkatkan penjualan dan mencapai hasil yang memuaskan.

4. Pengaruh antara perilaku kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap keunggulan bersaing pada sentra industri boneka bisa dibilang baik, pada kondisi ini harusnya bisa dimanfaatkan oleh sebagian besar pengrajin untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dengan cara menambahkan standar kualitas produk serta berani untuk mengambil perhatian konsumen dengan menciptakan karakter-karakter boneka yang lebih unik dan meminimumkan harga untuk mencapai keunggulan bersaing yang kompetitif.